

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogea*. L) Merupakan tanaman leguminose yang termasuk kedalam golongan palawija yang terdapat di daerah tropis. Tanaman yang termasuk anggota family fabaceae, yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai bahan baku dalam industri maupun dalam rumah tangga. Kacang tanah banyak dikonsumsi sebagai bahan sayuran, saus, digoreng atau direbus. Kacang tanah juga merupakan bahan pangan yang terpenting setelah kedelai yang memiliki peran strategis dalam pangan nasional sebagai sumber bahan protein nabati dan bahan minyak nabati.

Kacang tanah mengandung zat-zat yang penting bagi kesehatan tubuh. Kacang tanah kaya akan lemak, protein yang tinggi bahkan jauh lebih tinggi dari protein pada daging, telur dan kacang soya, zat besi, vitamin E, vitamin B kompleks, vitamin A dan K, fosforus, lesitin, kolin dan kalsium.

Meningkatnya permintaan kacang tanah dari tahun ke tahun sejalan dengan terus meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi gizi pangan dan semakin banyaknya industri pengolahan makanan berbahan baku utama dari kacang tanah. Namun produksi kacang tanah yang di daerah Riau masih rendah, dimana produksi kacang tanah setiap tahunnya mengalami penurunan. Berdasarkan data pusat statistik 2016 produksi kacang tanah diprovinsi Riau pada tahun 2013 jumlah produksi mencapai 1243 ton. Pada tahun 2014 produksi tanaman kacang tanah menurun dengan jumlah produksi mencapai 1134 ton. Pada tahun 2015 tanaman kacang tanah mengalami penurunan jumlah produksi mencapai 1036 ton.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas kacang tanah dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kacang tanah adalah teknik budidaya yaitu melalui pemupukan. Pemupukan merupakan suatu tindakan memberikan tambahan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Kegiatan pemupukan penting untuk dilakukan supaya kebutuhan tanaman akan unsur hara dapat terpenuhi sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pupuk yang digunakan dapat berupa pupuk organik maupun pupuk anorganik.

Pemupukan dapat dilakukan melalui tanah dan daun. Pemupukan melalui daun lebih efisien karena proses penyerapan haranya lebih cepat. Selain itu keuntungan lainnya adalah apabila pupuk daun tersebut jatuh ke tanah, masih dapat dimanfaatkan oleh tanaman.

Salah satu pupuk daun yang mengandung hara makro dan mikro adalah gandasil B. Pupuk Gandasil B mengandung unsur hara Nitrogen 6%, Fosfor 20%, dan Magnesium 3%. Selain itu terdapat unsur hara mikro cobalt (Co), Tembaga (Cu), Boron (Br) dan Seng (Zn) serta vitamin (Hamisah, 2005). Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari penggunaan pupuk daun, maka faktor yang sangat penting diperhatikan adalah konsentrasi dan interval pemberiannya. Selain itu juga gandasil merupakan pupuk yang merangsang pembentukan bunga dan buah pada tanaman.

Selain pupuk daun Gandasil B, untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi serta memperbaiki sifat - sifat tanah perlu ditambahkan pupuk organik, yang salah satunya yaitu kompos serasah tanaman jagung. Murbandono (2006) mengemukakan kompos adalah bahan organik yang telah mengalami proses pelapukan, karena adanya interaksi antara mikroorganisme yang bekerja didalamnya, bahan - bahan organik tersebut berupa dedaunan, rumput, jerami, sisa sisa ranting dan dahannya.

Prinsip pembuatan kompos merupakan pencampuran bahan organik dengan mikroorganisme sebagai aktivator. Mikroorganisme tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti kotoran ternak (manure) atau bakteri inokulan berupa efektif mikroorganism (EM4). Mikroorganisme tersebut berfungsi dalam menjaga keseimbangan karbon (C) dan nitrogen (N) yang merupakan faktor penentu keberhasilan pembuatan kompos.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis telah melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gandasil B dan Kompos serasah tanaman Jagung Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea. L*)

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian pupuk Gandasil B dan kompos serasah tanaman jagung terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh utama pemberian pupuk Gandasil B terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
3. Untuk mengetahui pengaruh utama pemberian kompos serasah tanaman jagung terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.